BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi mengenai pengaruh arus kas operasi dan *earning per share* terhadap harga saham yang dilakukan dengan menggunakan data tahunan dari laporan keuangan PT. Ades Waters Indonesia Tbk tahun 2004 sampai dengan 2010 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Arus kas operasi, *Earning Per Share* dan harga saham pada PT. Ades Waters Indonesia Tbk mengalami nilai yang berfluktuatif. Secara keseluruhan, perusahaan mengalami kerugian dari arus kas operasi tahun 2004, 2007, 2008 dan 2010 serta hanya tahun 2010 perusahaan mengalami keuntungan dari arus kas operasi, perusahaan mengalami kerugian dari *earning per share* tahun 2004, 2007 dan 2008 serta hanya tahun 2009 dan 2010 yang mengalami keuntungan, sedangkan untuk harga saham terjadi penurunan permintaan dan penawaran saham perusahaan tahun 2007 dan 2008 serta tahun 2009 dan 2010 terjadi peningkatan permintaan dan penawaran saham perusahaan.
2. Pengaruh arus kas operasi dan *Earning Per Share* secara parsial terhadap harga saham pada PT. Ades Waters Indonesia Tbk memperlihatkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Ades Waters Indonesia Tbk dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Ades Waters Indonesia Tbk. Kenaikan arus kas dan *Earning Per Share* (EPS) dapat menjadi informasi bagi investor untuk

membuat keputusan dalam hal melakukan investasi. Ketika arus kas dan *Earning Per Share* (EPS) dalam sebuah perusahaan stabil dan cenderung meningkat maka akan meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan tersebut sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham. Hal ini sesuai dengan keadaan perusahan di mana tingkat arus kas operasi dan Earning per share yang selalu menurun dalam perusahaan sehingga tidak ada pengaruh harga saham

3. Pengaruh arus kas operasi dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap harga saham pada PT. Ades Waters Indonesia Tbk memperlihatkan bahwa arus kas operasi dan *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Ades Waters Indonesia Tbk. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Gentry dkk (1985), yang menemukan bahwa informasi arus kas merupakan informasi penting untuk menilai kinerja perusahaan dan memprediksi kemungkinan kebangkrutan atau suksesnya perusahaan di masa datang. Tandelilin (2010:324). Hal ini sependapat dengan teori yang di mana di dalam perusahaan dalam tidak sehat sehingga tidak berpengaruh terhadap harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Arus kas operasi yang negatif menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang tidak baik karena perusahaan mengalami kerugian dalam usahanya. Untuk itu diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kembali penjualan produk untuk

dapat memperoleh laba yang besar dan meminimalisir pengeluaran yang tidak perlu, sehingga dapat meningkatkan arus kas operasi yang dapat secara tidak langsung dapat memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik kepada investor sehingga *earning per share* dan harga saham perusahaan akan naik pula.

2. Para investor yang akan menanamkan modalnya ke suatu perusahaan dapat untuk menganalisis fundamental selain arus kas operasi dan *earning per share* suatu perusahaan sehingga dapat meminimalisasi resiko investasi investor pada suatu perusahaan.
3. Tidak terdapatnya pengaruh arus kas operasi dan *earning per share* terhadap harga saham membuktikan bahwa adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham diantaranya profitabilitas, *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Book Value* (BV), kebijakan dividen dan rasio keuangan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lanjutan sehingga dapat diketahui faktor apa yang mempengaruhi terhadap harga saham, sehingga faktor tersebut dapat dijadikan rujukan investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan.